

## IV. METODE PENELITIAN

### 1.1 Metode Penentuan Lokasi dan Waktu

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* di CV Cita Mandiri yang beralamat di Jalan Trunojoyo No. 19 Kelurahan Junrejo Kota Wisata Batu, Jawa Timur. Pemilihan tempat dikarenakan perusahaan ini sesuai dengan topik penelitian mengenai pengendalian biaya dan optimalisasi laba perusahaan karena CV Cita Mandiri merupakan salah satu Agroindustri yang bergerak dibidang agribisnis yaitu produksi kripik kentang dan memiliki pesaing yang cukup banyak dengan kualitas yang relatif samadengan pesaing sehingga untuk meningkatkan laba perusahaan tidak bisa meningkatkan harga jual diatas harga pasar. Maka untuk dapat mengoptimalkan laba dapat dilakukan dengan penentuan biaya produksi yang efisien agar target *profit* dapat tercapai. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai Mei 2016.

### 1.2 Metode Penentuan Responden

Penentuan responden penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden yang dipilih merupakan *key informant* perusahaan, manajer produksi yaitu orang yang berhubungan dan bertanggung jawab atas proses produksi, manajer keuangan selaku yang bertanggung jawab dalam pencatatan biaya yang digunakan selama produksi kripik kentang dan juga pimpinan pengelola CV Cita Mandiri selaku pembuat keputusan dalam penentuan *profit* yang diinginkan dari hasil penjualan produk.

### 1.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperlancar penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

#### 1. Observasi

Mengamati secara langsung kegiatan proses produksi mulai dari bahan baku kentang menjadi kripik kentang siap jual yang berlangsung di CV Cita Mandiri Observasi dilakukan setiap hari kerja yang mencakup proses pengolahan kentang, waktu yang diperlukan untuk memproduksi kripik kentang, jumlah yang

dihasilkan tiap tenaga kerja dalam satu kali proses produksi dan sebagainya. Observasi dilakukan selama 2 minggu.

## 2. Wawancara

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan *key informant* di CV Cita Mandiri dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai biaya – biaya produksi yang digunakan dalam proses produksi kripik kentang serta informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur yaitu daftar pertanyaan telah ditulis terlebih dulu namun tidak diberikan kepada *key informant* namun hanya sebagai acuan peneliti untuk nantinya ditanyakan langsung kepada *key informant*. Pertanyaan yang diajukan peneliti juga dapat berupa pengembangan dari data yang diperoleh dan diberikan oleh perusahaan maupun hasil observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan meliputi pendataan dokumen perusahaan dengan cara mempelajari, mencatat dan menyalin dokumen atau data yang erat hubungannya dengan topik penelitian. Pendataan dokumen tersebut meliputi data produksi, data penjualan, dan data keuangan yang berisi rincian biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi kripik kentang. Data – data yang disalin peneliti merupakan data yang telah diberi ijin oleh perusahaan untuk disalin sehingga data yang disalin adalah data yang memang dibutuhkan dalam penelitian.

## 4. Studi Literatur

Membaca dan mengumpulkan data serta informasi yang diperoleh dari buku-buku perpustakaan dan jurnal yang dapat digunakan sebagai pendukung dari data yang diperoleh dari perusahaan. Informasi yang diperoleh dari studi literatur adalah mengenai penelitian terdahulu yang menggunakan metode *Target Costing*, langkah-langkah penerapan *Target Costing*, klasifikasi biaya dan hal – hal yang perlu diketahui yang berkaitan dengan *Target Costing* dan disesuaikan juga dengan keadaan objek penelitian yaitu CV Cita Mandiri.

### 1.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Penentuan *Standard Cost* dengan metode *Full Costing*

Analisis penentuan biaya standar digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama tentang penggunaan biaya produksi dan laba yang diperoleh pada CV Cita Mandiri selama tahun terakhir yaitu 2015. Penggunaan metode *Full Costing* yaitu dengan perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik. Perhitungan penentuan biaya standar dalam metode *Full Costing* yaitu:

- a. Menghitung biaya bahan baku per kilogram kripik kentang yang diproduksi pada tahun 2015 dengan cara total biaya bahan baku langsung dibagi dengan total produksi kripik kentang setiap tahunnya.

$$\text{Biaya bahan baku langsung (per kg)} = \frac{\text{Total biaya bahan baku langsung}}{\text{total produksi}}$$

- b. Menghitung biaya tenaga kerja langsung persatuan kilogram produk singkong beku yang diproduksi selama tahun 2015 dengan cara biaya tenaga kerja langsung dibagi dengan jumlah produksi kripik kentang setiap tahunnya.

$$\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung (per kg)} = \frac{\text{Biaya TKL}}{\text{Total biaya}}$$

- c. Menghitung biaya *overhead* pabrik per satuan kilogram kripik kentang yang diproduksi selama tahun 2015 dengan cara biaya *overhead* pabrik dibagi dengan jumlah produksi. Biaya *overhead* pabrik berupa biaya pendukung, biaya kemasan, biaya bahan bakar, biaya listrik dan sebagainya.

$$\text{Biaya Overhead Pabrik (per kg)} = \frac{\text{Biaya Overhead Pabrik}}{\text{Total Produksi}}$$

- d. Menghitung biaya non produksiper satuan kilogram kripik kentang yang diproduksi selama tahun 2015 dengan cara menjumlahkan biaya penjualan per kilogram dengan biaya administrasi per kilogram. Biaya penjualan per kilogram didapat dari hasil pembagian biaya penjualan dengan volume produksi. Dan biaya administrasi per kilogram didapat dari hasil pembagian antara biaya administrasi dengan volume produksi.

$$\text{Biaya Penjualan (per kg)} = \frac{\text{Biaya Penjualan}}{\text{Volume Produksi}}$$

$$\text{Biaya Administrasi (per kg)} = \frac{\text{Biaya Administrasi}}{\text{Volume Produksi}}$$

$$\text{Biaya non produksi (per kg)} =$$

$$\text{Biaya Penjualan per kg} + \text{Biaya Administrasi per kg}$$

- e. Menghitung total nilai biaya produksi per kilogram kripik kentang selama tahun 2015 dengan menjumlahkan biaya produksi dengan biaya non produksi.

$$\text{Total Biaya (per kg)} = \text{Biaya produksi (per kg)} + \text{Biaya nonproduksi (per kg)}$$

- f. Menyajikan tabel perhitungan laba/rugi penjualan kripik kentang selama tahun 2015 dengan perhitungan yaitu:

$$\text{Penjualan} = \text{Harga Jual Produk} \times \text{Total Penjualan}$$

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Total Biaya Produksi}$$

$$\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Produksi}$$

$$\text{Laba Bersih} = \text{laba Kotor} - \text{Biaya Non Produksi}$$

- g. Menghitung margin *profit* kripik kentang selama tahun 2015 dengan cara harga jual per kg dikurangi dengan biaya total per kg dan hasilnya dikalikan 100%.

$$\text{Margin Profit} = \text{Harga jual (per kg)} - \text{Biaya total} \times 100\%$$

## 2. Metode *Target Costing*

Analisis menggunakan metode *target costing* dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian kedua yaitu mengenai pengendalian biaya serta mengoptimalkan laba perusahaan. Data yang digunakan juga menggunakan data produksi kripik kentang selama dua tahun terakhir yaitu 2015. Tahap-tahap yang dilakukan adalah:

- Menentukan harga jual kripik kentang sesuai harga pasar
- Menghitung target *profit* yang ditargetkan perusahaan dari hasil penjualan kripik kentang
- Menghitung target biaya per kg produk yang efisien digunakan sesuai harga dan *profit* yang diharapkan perusahaan yaitu dengan cara

$$\text{Biaya produksi} = \text{Harga Jual} - \text{Keuntungan yang diinginkan}$$

$$\text{TC}_i = \text{P}_i - \text{M}_i$$

Keterangan:

$TC_i$  = *Target Cost* per unit produk  $i$

$P_i$  = Harga jual per satuan produksi  $i$

$M_i$  = *Profit* per satuan produksi  $i$  (*Target profit* x Harga jual/satuan)

- d. Menghitung jumlah keseluruhan biaya produksi kripik kentang yang efisien pada tahun 2015 sesuai dengan target biaya per kilogram yang telah diperoleh berdasarkan harga dan laba yang diharapkan.

Total Produksi = Total penjualan – laba yang diharapkan

- e. Melakukan rekayasa nilai (*Value Engineering*) sebagai usaha membantu perusahaan dalam perhitungan biaya-biaya yang mungkin menurut peneliti dapat dikurangi tanpa menurunkan tingkat kualitas kripik kentang sehingga total biaya yang dikeluarkan masih dalam cakupan target biaya. Biaya yang dikurangi berdasarkan biaya yang digunakan selama tahun 2015. Rekayasa nilai ini juga serupa dengan estimasi biaya yang digunakan pada tahapan desain produk yang disesuaikan dengan target biaya yang telah diperoleh.

### 3. Metode Analisis Deskriptif

Setelah melakukan analisis biaya standar juga perhitungan menggunakan metode *Target Costing* maka masing masing perhitungan akan memunculkan nilai biaya dan laba yang berbeda. Maka pada analisis deskriptif inilah dilakukan perbandingan antara analisis biaya standar dan metode *Target Costing*. Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara jelas metode mana yang memberikan nilai biaya yang lebih rendah dan memberikan laba yang optimal. Dan untuk melihat apakah metode *Target Costing* memang dapat dipakai oleh perusahaan sebagai alternatif untuk mengendalikan biaya produksi serta mengoptimalkan laba perusahaan.